

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Kualitatif

Bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah serta metode penelitian yang diaplikasikan oleh peneliti dalam mempersiapkan, memproses serta menginterpretasikan sebuah karya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat dan penciptaan visual yang menurut penulis paling tepat untuk mempelajari nilai yang terkandung dalam Fotografi Arsitektur di masyarakat luas.

Menurut Ali dan Yusof (2011) menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik dalam penelitian kualitatif. Hal ini tentunya untuk mempermudah dalam membedakan penggunaan metode kualitatif dengan penggunaan metode kuantitatif. Karena metode kuantitatif bergantung pada penggunaan perhitungan dan prosedur analisis statistika.¹

Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemakaian hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

¹ Ali, A. M., & Yusof, H. (2011). Quality in Qualitative Studies: The Case of Validity, Reliability and Generalizability dipetik 2023 dari <https://repository.unair.ac.id/106035/8/>

3.2 Tehnik Pengumpulan Data

3.2.1 Studi Pustaka

Menurut Nazir (1988:111) yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang hendak dipecahkan.²

Dalam penelitian ini, penulis mencari informasi dan ilmu yang berkaitan dengan penelitian melalui majalah arsitek dan artikel yang berkaitan dengan topik yang diangkat penulis. Penulis mencari informasi dan ilmu yang berkaitan dengan penelitian melalui buku arsitektur, fotografi, dan artikel-artikel.

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menarik inferensi (kesimpulan) ihwal maka dari sudut pandang responden, kejadian dan peristiwa atau proses yang diamati (Alwasilah, 2002:155).

Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai masjid Al-Jabbar Bandung karena hasil observasi bertujuan untuk mengetahui waktu yang tepat mengkaryakan foto arsitektur di tengah padat pengunjung.

3.2.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang meminta waktu dan kesungguhan dari peneliti dalam mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi, melalui wawancara peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam (Alwasilah, 2002:154).³

Penulis menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan Arsitektur dan fotografi sebagai media visualisasinya melalui wawancara. Setelah mendapatkan informasi,

² Nazir. (1988). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia. Meleong, Lexy.J.(1988). Metode Penelitian Kualitatif.

³ Alwasilah, Chaedar A. (2002). Pokok Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.dipetik 2023 dari <http://repository.unpas.ac.id/13074/5/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

penulis menggabungkan data tersebut dengan konsep pemotretan yang dikehendaki kemudian penulis menyusun perencanaan untuk pemotretan.

Hasil wawancara yang penulis dapatkan berkaitan dengan arsitektur dari 3 narasumber yang berbeda profesi dan kalangan menunjukkan bahwa masjid Al-Jabbar adalah tempat ibadah bagi umat muslim terbesar di Jawa Barat, selain itu masjid Al-Jabbar mempunyai desain arsitektur yang sangat unik dan rumit dibandingkan dengan masjid lainya di Jawa Barat. Masjid Al-Jabbar sendiri mempunyai satu bagian dengan intensitas kunjungan paling padat yaitu bagian teras masjid dari pintu masuk selatan hingga pintu keluar utara. Dari hasil wawancara ini penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa bagian masjid yang cocok dengan perencanaan pengkaryaan untuk foto arsitektur diantaranya:

- koridor selatan dan utara
- teras masjid
- bagian barat dan timur luar masjid
- bagian selatan dan utara luar masjid
- lantai 2 bagian dalam masjid

3.2.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴

⁴ Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit. Alfabeta, Bandung. Dharmayana, I. M. A., dipetik 2023 dari <http://repository.unpas.ac.id/43135>



Foto diatas merupakan salah satu hasil dokumentasi yang didapatkan melalui visual bahwa bangunan masjid Al-Jabbar memiliki bentuk yang unik dan rumit. Penulis melakukan pengumpulan data melalui visual sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai arsitektur bangunan masjid Al-Jabbar.

Penulis melakukan pengumpulan data melalui visual sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Tehnik Pembuatan Karya

Langkah-langkah pembuatan karya:

a. Pemilihan Lokasi Pengkaryaan

Penulis memilih lokasi di masjid Al-Jabbar yang memiliki intensitas tinggi untuk dikunjungi wisatawan. Pemilihan waktu juga dapat mempengaruhi lokasi yang dipilih tergantung pencahayaan.

b. Alat Kebutuhan

Penulis menyiapkan beberapa kebutuhan alat dalam proses pengkaryaan yang akan divisualkan oleh penulis. Pada tahap produksi, penulis menyiapkan alat seperti:

Kamera	<ul style="list-style-type: none">• Canon 7D
Lensa	<ul style="list-style-type: none">• 18-55mm F/3.5-5.6• 50mm F/1.8
Tripod	<ul style="list-style-type: none">• No name

c. Pengaturan Komposisi

Komposisi dalam pembuatan karya:

- Format vertikal dan horizontal Sudut pengambilan gambar
- Cahaya dan bayangan (*under* dan *over*)
- normal *angle (eye level)* dan *Low Angle* (Sudut rendah)
- Refleksi bangunan

d. Pencahayaan

Penulis menggunakan 3 jenis pencahayaan :

1. *Available Light* (Cahaya Alami)
- 2 *Artificial Light* (Cahaya Buatan)
- 3 *Mix Light* (Gabungan Cahaya Alami dan Buatan)

e. Proses Pemotretan

Proses pemotretan dilakukan Outdoor dan Indoor di masjid Al-Jabbar Bandung.

f. Olah Digital

Olah digital adalah cara untuk mengolah sebuah gambar digital dengan menggunakan berbagai software yang dioperasikan pada komputer. Gambar digital yang sudah dihasilkan dapat diperbaiki atau di-retouch dengan proses olah digital.

Setelah pemotretan selesai, penulis melakukan olah digital diantaranya adalah:

- Olah digital menggunakan software aplikasi Adobe Photoshop dan Lightroom.
- Retouching, berfungsi sebagai menghilangkan kecacatan pada gambar atau memperbaiki elemen yang tidak diinginkan, serta untuk memastikan semua bidang dalam gambar terlihat sempurna.
- Pemberian Tone Warna - Pemotongan gambar (cropping) jika diperlukan.

g. Konsep Tampilan dan Presentasi

Dalam presentasi karya, penulis akan menampilkan dan mempresentasikan karya penulis dengan mounting, dan apabila telah masuk pada fase pameran maka penulis akan menggunakan frame dalam menyajikan karya.

3.4 StoryBoard

